

KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM BELAJAR DAN UPAYA GURU
BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKANNYA
(Studi Deskriptif di SMP Negeri 12 Padang)

SKRIPSI

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons
Dr. Yarmis, M.Pd., Kons



Oleh :
IRFANDI ANGGARA
NIM/BP. 1202790/2012

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

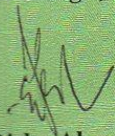
KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM BELAJAR DAN UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKANNYA

NAMA : Irfandi Anggara
NIM : 1202790/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

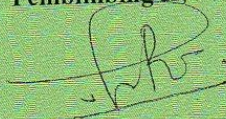
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons
NIP. 19530324 197602 2 001

Pembimbing II,



Dr. Yarmis, M. Pd., Kons
NIP. 19620415 198703 2 002

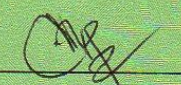
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar dan Upaya Guru
Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan
Nama : Irfandi Anggara
NIM : 1202790/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Yarmis, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Ifdil, S.HI, S.Pd., M.Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul **"Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Saya yang menyatakan,



IRFANDI ANGGARA
NIM: 1202790/2012

ABSTRAK

Irfandi Anggara. 2012. “Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Meningkatkannya di SMP Negeri 12 Padang”
Skripsi. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Penelitian ini dilatarbelakangi masih adanya siswa yang kurang percaya diri dalam belajar yang ditunjukkan dengan siswa yang mudah marah dengan perkataan teman, tidak berperan aktif dalam kelompok, takut berpendapat di depan kelas, dan adanya siswa yang grogi ketika tampil dalam kelas. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan kepercayaan diri siswa ditinjau dari aspek percaya akan kemampuan diri, berani menjadi diri sendiri, mampu mengendalikan diri, memiliki internal *locus of control* dan mampu berfikir positif, dan untuk mengungkapkan upaya guru BK untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui layanan informasi, bimbingan kelompok, penguasaan konten, dan layanan penempatan penyaluran.

Jenis penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa SMP N 12 Padang dengan jumlah 496 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 221 siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket model skala *likert* dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, 1) kepercayaan diri siswa ditinjau dari aspek percaya akan kemampuan diri pada umumnya berada pada kategori tinggi, 2) aspek berani menjadi diri sendiri pada umumnya berada pada kategori cukup tinggi, 3) aspek mampu mengendalikan diri pada umumnya berada pada kategori tinggi, 4) aspek memiliki internal *locus of control* pada umumnya berada pada kategori tinggi, 5) aspek mampu berfikir positif pada umumnya berada pada kategori cukup tinggi, dan 6) upaya guru BK untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan diri melalui, layanan informasi dengan materi bagaimana pentingnya kepercayaan diri dalam belajar, layanan bimbingan kelompok dengan cara memberi kesempatan bertanya pada saat pemberian layanan, layanan penguasaan konten dengan memberikan materi tentang cara tampil di dalam kelas serta layanan penempatan penyaluran dengan cara menempatkan siswa kedalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai potensi yang dimiliki.

Kata Kunci : kepercayaan diri, siswa, belajar, upaya guru BK

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri 12 Padang dalam Belajar dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Meningkatkannya” dan salawat kepada Nabi Muhammad Saw sebagai teladan bagi kehidupan.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. Sebagai dosen penasehat akademik dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti selama perkuliahan dan menyempurnakan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yarmis, M.Pd., Kons. sebagai sebagai pembimbing II yang telah memberi bimbingan, arahan, ilmu, dan saran dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yusri, M.Pd Kons., Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., dan Bapak Ifdil, S.HI, S.Pd, M.Pd., Kons. Sebagai dosen penimbang instrumen dan penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memimbing dan membantu peneliti dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

7. Bapak Buralis, S.Pd dan Bapak Ramadi yang telah membantu peneliti dalam kelancaran penelitian.
8. Bapak Syafri Atmi, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Padang yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi.
9. Ibu Sartiah Pulungan, S.Pd sebagai guru Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bantuan dan arah kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Khususnya dan teristimewa kepada kedua orangtua Ayahanda Rusdianto dan Ibunda Lamyusnita yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
11. Seluruh anggota keluarga, dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan bantuan secara moril dan materil.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penelitian di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Pertanyaan Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Belajar.....	13
1. Pengertian Belajar	13
2. Prinsip- prinsip Belajar	14
B. Kepercayaan diri.....	17
1. Pengertian Kepercayaan diri	17
2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan diri.....	18
3. Ciri- ciri Kepercayaan diri	21
4. Cara Meningkatkan Kepercayaan diri.....	24
C. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar	27
D. Upaya guru Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan	

Kepercayaan diri siswa dalam belajar	29
E. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
C. Jenis dan sumber data Penelitian.....	38
1. Jenis Data.....	38
2. Sumber Data	38
D. Defenisi Operasional	38
1. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar	38
2. Upaya guru Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan kepercayaan diri.....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dilihat dari aspek Percaya akan Kemampuan Diri.....	46
2. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dilihat dari aspek Berani Menjadi Diri Sendiri	47
3. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dilihat dari aspek Memiliki Pengendalian Diri	48
4. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dilihat dari aspek Memiliki internal <i>locus of control</i>	50
5. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dilihat dari aspek Berfikir positif	51
6. Upaya Guru Bimbingan Konseling Meningkatkan	

Kepercayaan Diri.....	54
a. Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling	
Melalui Layanan Informasi	54
b. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Melalui	
Layanan Bimbingan Kelompok.....	56
c. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling	
Layanan Penguasaan Konten.....	57
d. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling	
Layanan Penempatan Penyaluran	58
B. Pembahasan	
1. Kepercayaan Diri Siswa Ditinjau dari Aspek	
Percaya akan Kemampuan Diri	59
2. Kepercayaan Diri Siswa Ditinjau dari Aspek	
Berani Menjadi Diri Sendiri	61
3. Kepercayaan Diri Siswa Ditinjau dari Aspek	
Memiliki Pengendalian Diri	63
4. Kepercayaan Diri Siswa Ditinjau dari Aspek	
Memiliki Internal Locus of Control	65
5. Kepercayaan Diri Siswa Ditinjau dari Aspek	
Berfikir Positif.....	67
6. Upaya Guru Bimbingan Konseling Meningkatkan	
Kepercayaan Diri.....	68
a. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling melalui	
Layanan Informasi	68
b. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling melalui	
Layanan Bimbingan Kelompok	69
c. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling melalui	
Layanan Penguasaan Konten	71
d. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling melalui	

	Layanan Penempatan Penyaluran	72
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran	75
KEPUSTAKAAN		76
LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	35
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. Skor Jawaban Penelitian untuk kepercayaan diri Siswa dan Upaya guru BK meningkatkannya	40
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan diri siswa.....	41
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Upaya Guru BK Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa	42
Tabel 6. Kriteria Penilaian Hasil Penelitian Kepercayaan Diri dalam Belajar	44
Tabel 7. Gambaran Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dilihat dari aspek Percaya akan Kemampuan Diri.....	46
Tabel 8. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dilihat dari aspek Berani Menjadi Diri Sendiri.....	47
Tabel 9. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dilihat dari aspek Memiliki Pengendalian Diri.....	49
Tabel 10. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dilihat dari aspek Memiliki internal <i>locus of control</i>	50
Tabel 11. Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dilihat dari aspek Berfikir positif.....	52
Tabel 12. Gambaran Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar	53
Tabel 13. Upaya Guru BK Melalui Layanan Informasi	55
Tabel 14. Upaya Guru BK Melalui Layanan Bimbingan Kelompok.....	56
Tabel 15. Upaya Guru BK Melalui Layanan Penguasaan Konten	57
Tabel 16. Upaya Guru BK Melalui Layanan Penempatan Penyaluran	58

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dan Upaya guru BK untuk Meningkatkan 33	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	79
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	81
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian	89
Lampiran 4. Surat-Surat Penelitian.....	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencapai perkembangan peserta didik. Melalui pendidikan dapat dicapai perkembangan yang optimal untuk para peserta didik baik fisik maupun psikis. Hal ini sesuai dengan yang tertera pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya, Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara efektif melalui proses belajar dan pembelajaran. Proses belajar dan pembelajaran akan diperoleh oleh peserta didik di satuan pendidikan atau sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam

mendidik dan menyiapkan peserta didik agar berhasil dalam pendidikan. Sekolah merupakan salah satu contoh pendidikan formal.

Belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan memahami sesuatu hal yang baru untuk memperoleh kecakapan baru. Kecakapan baru yang diperoleh dapat membawa perubahan dan bisa bermanfaat dalam kehidupan manusia. Sumadi Suryabrata (2004:23) menyatakan belajar adalah suatu aktivitas yang membawa perubahan sehingga didapatkan kecakapan yang baru yang terjadi karena usaha. Sedangkan menurut Sardiman A. M (2012:20) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan belajar adalah suatu aktivitas yang membawa perubahan baik dalam tingkah laku maupun penampilan dengan serangkaian usaha seperti membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Pada saat proses belajar dan pembelajaran peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif dan percaya diri, baik dalam mengemukakan atau menjawab pertanyaan dari guru.

Siswa harus memiliki kepercayaan diri dalam belajar, karena dengan kepercayaan diri, siswa yakin dan tidak takut serta tidak ragu dalam belajar. Sebagaimana Menurut Barbara De Angelis (2000:10) kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa sebagai manusia bahwa tantangan

hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Sedangkan Menurut Enung Fatimah (2008:148) kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Begitu juga dalam belajar, siswa harus mempunyai tujuan yang realistik, artinya individu tersebut akan membuat tujuan hidup yang mampu untuk dilakukan, sehingga apa yang direncanakan akan dilakukan dengan keyakinan akan berhasil atau akan mencapai tujuan yang telah di tetapkannya.

Memperkuat pendapat di atas, Thursan Hakim (2004:6) menjelaskan bahwa “Rasa percaya diri yaitu suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya”. Maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan optimis di dalam melakukan semua aktivitasnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan kepercayaan diri adalah keyakinan yang ada di dalam diri seseorang yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan/situasi yang dihadapinya yang menghantarkan seseorang untuk mencapai kesuksesan.

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting yang ada pada diri individu terutama bagi peserta didik. Siswa yang

percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Menurut Seto Mulyadi (2011:206) orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikir positif, menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dapat melaksanakan proses pendidikan dengan baik. Dan akan mampu menampilkan sikap-sikap positif yang akan mendorong dirinya untuk berprestasi dalam belajar.

Sejalan dengan itu, Thursan Hakim (2004:6) menyatakan sikap percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar. Kepercayaan diri sangat penting dimiliki oleh seorang siswa agar dapat mengaktualisasikan diri dan membantu siswa meraih prestasi dalam belajar di sekolah. Senada dengan itu, Syaiful Bahri Djamarah (2008:47) menyatakan percaya pada diri sendiri adalah modal dasar untuk meraih kesuksesan dalam belajar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan kepercayaan diri yang dilakukan oleh Zulhendri (2015) menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa SMP Negeri 2 padang dari aspek optimis, bertanggung jawab, bersikap tenang dan mandiri (37,8%) berada pada kategori sedang.

Selanjutnya penelitian dari Anggi Adrian Maretha (2014) *self confidence* siswa dalam menyelesaikan tugas pada aspek optimis tergolong rendah.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan di lapangan pada saat peneliti melaksanakan PLBK-S di SMP Negeri 12 Padang, beberapa siswa tidak bertanya dan tidak berpendapat dalam proses pemberian layanan dan begitu pula dalam belajar. Ini diperkuat dari hasil dari AUM PTSDL siswa kelas VIII.6 pada tahun ajaran 2015, yang menyatakan siswa tidak membuat pertanyaan pada guru, dengan persentase 73, 3%. dan siswa tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri, bahwa siswa tidak mampu untuk tampil kedepan.

Dari hasil observasi di SMP Negeri 12 Padang pada tanggal 5 dan 6 Mei tahun 2015, bahwa siswa kurang berani untuk berpendapat di kelas, bahkan sudah ditunjukpun oleh guru siswa tetap kurang berani dan siswa hanya terdiam apabila disuruh oleh guru untuk menanggapi. Ini diperkuat dari hasil wawancara tanggal 13 Februari 2016 dengan lima orang siswa terungkap bahwa tiga orang siswa kurang berani untuk berpendapat dan tidak yakin dengan ide yang di miliknya, siswa ragu pertanyaan yang akan ditanyakan salah sehingga siswa akan ditertawakan oleh teman dan terkadang, itu membuat siswa menjadi merasa marah dan malu, maka dari itu siswa menjadi kurang percaya diri dan memilih untuk diam di kelas.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan dua orang guru Bimbingan dan Konseling (selanjutnya disingkat guru BK) pada tanggal 12

Maret 2016 berkaitan dengan upaya yang telah dilakukan oleh guru BK untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, penulis mendapatkan hasil bahwa dalam hal ini guru BK telah memberikan layanan informasi dengan topik kepercayaan diri. Selain itu guru BK juga menceritakan bagaimana keadaan dan kondisinya ketika memberikan layanan informasi yang berlangsung di kelas yaitu masih ada siswa yang kurang berani berpendapat dan hanya diam ketika guru memberikan kesempatan bertanya.

Penulis juga melakukan observasi pada saat proses belajar berlangsung masih ada siswa yang takut bertanya, itu ditunjukkan dengan sikap hanya diam pada saat guru memberikan kesempatan bertanya, dan guru terkesan hanya membiarkan siswa yang diam.

Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru BK untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar ialah dengan cara memberikan layanan, seperti layanan Informasi, Bimbingan Kelompok, Penguasaan Konten dan Penempatan Penyaluran. Layanan informasi berguna untuk dikuasainya informasi tertentu oleh peserta didik. Kemudian layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok berguna untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Hal itu dapat dipahami bahwa dengan beberapa layanan bimbingan dan konseling berguna untuk menambah wawasan siswa mengenai pentingnya kepercayaan diri dalam belajar untuk mencapai tujuan belajar dan kesuksesan dalam hidup. Selanjutnya dapat memberikan layanan

konseling perorangan, guru BK dapat membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam belajar dengan mengajak siswa untuk menceritakan permasalahan yang di hadapinya. Pemberian layanan bimbingan kelompok secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa saat mereka mencoba mengemukakan pendapat dari topik-topik menarik yang dibahas dalam kelompok. Melalui layanan konseling kelompok, pimpinan dan anggota kelompok dapat membantu anggota kelompok yang memiliki masalah dalam kepercayaan diri agar dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Sementara itu, Thursan Hakim (2004:122) menjelaskan bahwa rasa percaya diri siswa di sekolah bisa dibangun melalui berbagai macam bentuk kegiatan sebagai berikut: 1) memupuk keberanian untuk bertanya, 2) peran Guru yang aktif bertanya pada siswa, 3) melatih berdiskusi dan berdebat, 4) mengerjakan soal di depan kelas, 5) bersaing dalam mencapai prestasi belajar, 6) aktif dalam kegiatan pertandingan olah raga, 7) belajar berpidato, 8) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, 9) penerapan disiplin yang konsisten, 10) memperluas pergaulan yang sehat dan lain-lain.

Berdasarkan fenomena yang dijabarkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 12 Padang dengan judul **“Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan nya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalahnya, yaitu:

1. Masih ada siswa yang merasa malu, khawatir, cemas dan gugup untuk tampil kedepan kelas pada saat proses belajar.
2. Masih ada siswa yang bertanya pada teman ketika ingin menanyakan suatu pelajaran yang kurang dimengerti, karena siswa takut pertanyaan yang akan di ajukan salah.
3. Masih ada siswa yang takut untuk berpendapat pada saat proses belajar berlangsung, padahal pendapat yang akan disampaikan siswa belum tentu salah.
4. Masih ada siswa yang ragu dengan kemampuan sendiri dan bertindak pada saat belajar berlangsung.
5. Masih ada siswa yang tidak memeperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran, karena siswa beranggapan tidak akan bisa memahami apa yang di jelaskan oleh guru.
6. Maish ada siswa yang cemas menyampaikan sesuatu dalam proses belajar.
7. Masih ada siswa yang kurang optimis dalam belajar sehingga memilih untuk tidak merespon atau menanggapi pelajaran yang kurang dipahami.
8. Masih ada siswa yang merasa akan salah apabila berpendapat dan bertanya pada guru.

9. Masih ada siswa yang memilih untuk diam pada saat proses belajar karena siswa merasa tidak akan berhasil dan tidak akan memahami pelajaran yang diberikan guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini di batasi pada kepercayaan diri siswa dalam belajar dan upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkannya, yaitu:

1. Kepercayaan akan kemampuan diri.
2. Berani menjadi diri sendiri.
3. Pengendalian diri yang baik.
4. Memiliki internal *Locus of control*.
5. Berfikir positif.
6. Upaya guru BK untuk meningkatkannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam belajar dan upaya guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkannya”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek percaya akan kemampuan diri sendiri dalam belajar?
2. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek berani menjadi diri sendiri dalam belajar?
3. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek memiliki pengendalian diri dalam belajar?
4. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek memiliki internal *locus of control* dalam belajar?
5. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa dilihat dari aspek berfikir positif dalam belajar?
6. Bagaimana gambaran upaya guru BK untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa ditinjau dari aspek percaya akan kemampuan sendiri dalam belajar.
2. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa ditinjau dari aspek berani menjadi diri sendiri dalam belajar.

3. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa ditinjau dari aspek pengendalian diri siswa dalam belajar.
4. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa ditinjau dari aspek memiliki internal *locus of control*.
5. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa ditinjau dari aspek berfikir positif.
6. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

G. Manfaat Penelitian

1. Dari segi teoritis, penelitian ini memberikan informasi tambahan bagi perkembangan ilmu bimbingan dan konseling dan juga psikologi, khususnya psikologi perkembangan peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan memberikam gambaran dan upaya guru bimbingan dan konseling meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang terkait, yaitu.
 - a. Bagi guru BK

Guru BK dapat merancang program layanan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar, misalnya layanan informasi, seperti informasi mengenai optimis dalam belajar.

b. Bagi guru di SMP N 12 Padang

Bagi guru di SMP N 12 Padang dapat memperoleh informasi tentang gambaran kepercayaan diri siswa dan juga upaya untuk meningkatkannya, selanjutnya guru dapat bekerja sama dengan guru BK untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa secara bersama.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam melaksanakan penelitian dan juga mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa dan upaya meningkatkannya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel dan teknik lain.